

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar dalam mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan modal utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Menurut Suhana dan Hanafiah (2009 : 1) permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Diantaranya adalah mutu proses pembelajaran yang belum mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, profesionalisme guru masih dirasakan rendah, menyebabkan kemampuan siswa tidak dapat berkembang secara optimal dan utuh.

Saat ini ilmu pengetahuan telah berkembang dengan cepat seiring dengan perkembangan teknologi. Untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan saat ini perlu adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui jalur pendidikan. Untuk itu, mutu pendidikan juga harus ikut ditingkatkan. Mutu proses pembelajaran yang berkualitas dan profesionalisme

guru merupakan faktor pendorong yang dapat meningkatkan sumber daya manusia.

Seorang guru bertugas mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, seorang guru disamping menguasai bahan atau materi ajar, tentu perlu pula mempersiapkan strategi pembelajaran yang optimal, salah satunya yaitu dengan memilih model pembelajaran yang tepat sehingga tugas mengajar guru dapat berjalan dengan efektif dan siswa akan termotivasi untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang akhirnya dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Menurut Trianto (2007 : 1) Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi di SMA Mutiara Natar Lampung Selatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini terkesan hanya guru yang aktif. Guru lebih banyak menggunakan ceramah, sehingga siswa cenderung pasif dalam menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal tersebut mengakibatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menjadi rendah dan dapat berpengaruh pada penguasaan konsep-konsep materi pelajaran. Rendahnya penguasaan konsep tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X semester genap tahun pelajaran 2009/2010 pada materi pokok kingdom plantae baru mencapai 60,83. Nilai ulangan siswa menunjukkan hanya 52% siswa kelas X yang memperoleh nilai  $\geq 62$ . Hasil ulangan tersebut masih rendah jika dibandingkan

dengan kriteria ketuntasan belajar di sekolah yaitu 100 % siswa memperoleh nilai  $\geq 62$ .

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dipilih model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan membantu siswa lebih mudah menemukan dan menangani konsep-konsep yang sulit. Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menanggulangi hal tersebut. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang aktif melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok (Widodo, 2009 : 1). Dengan demikian, diharapkan melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini siswa dapat ikut berperan aktif dengan bimbingan guru, agar peningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep dapat terarah lebih baik.

Beberapa penelitian yang menguji efektifitas model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah penelitian Widodo (2009 : 54), dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMP BPK Penabur tahun pelajaran 2009/2010. Berdasarkan penelitian Ratmiyati (2008 : 1) dapat diketahui bahwa pembelajaran model *Snowball Throwing* dan *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan prestasi belajar biologi khususnya pada materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan pada Siswa Kelas VIII SMP 2 Karangmojo Tahun Pelajaran 2008 / 2009.

Dari uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Penguasaan Konsep Biologi Oleh Siswa Pada Materi Pokok Kingdom Plantae kelas X SMA Mutiara Natar Lampung Selatan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap penguasaan konsep biologi oleh siswa pada materi pokok Kingdom Plantae kelas X SMA Mutiara Natar Lampung Selatan?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan penguasaan konsep biologi oleh Siswa pada materi pokok Kingdom Plantae Kelas X SMA Mutiara Natar Lampung Selatan?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap penguasaan konsep biologi oleh siswa pada materi pokok Kingdom Plantae kelas X SMA Mutiara Natar Lampung Selatan.
2. Mengetahui peningkatan penguasaan konsep biologi oleh siswa pada materi pokok Kingdom Plantae dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Bagi guru/calon guru biologi

Dapat memberikan alternatif dalam menentukan dan menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran untuk meningkatkan penguasaan konsep biologi siswa.

2. Bagi siswa

Dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar dan memberikan suasana belajar yang berbeda sehingga dapat meningkatkan penguasaan konsep biologi siswa.

3. Bagi peneliti

Memberikan manfaat berupa pengalaman dan pengetahuan pembelajaran untuk menjadi calon guru.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap masalah yang akan dikemukakan, maka perlu adanya batasan ruang lingkup penelitian yaitu:

1. Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif baik dari segi fisik, mental, dan emosional dan melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya
2. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Mutiara Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011

3. Objek penelitian ini adalah penguasaan konsep biologi oleh siswa yang diperoleh dari hasil pretes dan postes pada materi pokok kingdom plantae.
4. Materi pokok yang diteliti adalah Kingdom Plantae.

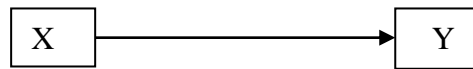
## **F. Kerangka Pikir**

Proses belajar pada dasarnya ditandai dengan perubahan perilaku pada diri siswa, perubahan ini dicerminkan oleh hasil belajar yang diperoleh siswa pada saat belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang penting adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Untuk itu guru perlu mempersiapkan suatu strategi pembelajaran, salah satunya yaitu dengan memilih model pembelajaran yang tepat, dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga, dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa ikut secara aktif dalam pembelajaran dan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* menekankan pada interaksi antara siswa untuk saling memberikan pengetahuannya. Pada model pembelajaran ini siswa akan melakukan diskusi dan dituntut untuk membuat satu pertanyaan yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Pertanyaan yang dibuat berdasarkan materi yang telah dijelaskan oleh guru melalui ketua kelompok. Sehingga materi yang dipelajari lebih mudah dipahami oleh siswa

dengan adanya pertanyaan-pertanyaan tersebut. Dengan demikian, melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini diharapkan penguasaan materi oleh siswa dapat meningkat.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah variabel bebas yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing* dan variabel Y adalah variabel terikat yaitu penguasaan konsep biologi oleh siswa. Hubungan antara variabel tersebut digambarkan dalam diagram dibawah ini :



Keterangan : X = model pembelajaran *Snowball Throwing*, Y = penguasaan konsep biologi oleh siswa

Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

## G. Hipotesis

1. Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap penguasaan konsep biologi oleh siswa pada materi pokok Kingdom Plantae kelas X SMA Mutiara Natar Lampung selatan.

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap penguasaan konsep biologi oleh siswa pada materi pokok Kingdom Plantae kelas X SMA Mutiara Natar Lampung selatan.

2. Ho : Model pembelajaran *Snowball Throwing* tidak dapat meningkatkan penguasaan konsep biologi oleh siswa pada materi pokok Kingdom Plantae kelas X SMA Mutiara Natar Lampung selatan.

H<sub>1</sub> : Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan penguasaan konsep biologi oleh siswa pada materi pokok Kingdom Plantae kelas X SMA Mutiara Natar Lampung selatan.